

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan demokrasi desa yang berkualitas ialah salah satunya ditunjukkan dengan tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan umum. Semakin tinggi tingkat partisipasi pemilih, kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap kandidat yang dihasilkan juga semakin tinggi. Dengan demikian, tingginya tingkat partisipasi pemilih mencerminkan kredibilitas kandidat yang diusung. Menurut Darmawan, partisipasi pemilih merupakan bentuk keikutsertaan warga dalam proses politik. Dalam negara demokrasi, rakyat diharapkan dapat ikut berpartisipasi secara aktif. Partisipasi warga negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan, termasuk Pemilihan Kepala Desa.

Penggunaan hak pilih atau biasa disebut dengan istilah memilih adalah salah satu bentuk partisipasi politik yang terjadi dalam suatu pemilihan umum termasuk dalam pemilihan kepala desa. Dalam pemilihan umum, apapun system dan metodenya, keputusan akhir para pemilih berada dua spektrum pilihan, yakni:

memilih dan/atau tidak memilih<sup>1</sup>. Pemilihan akan menentukan baik buruknya suatu sistem yang digunakan, khususnya dalam lingkup yang lebih kecil yaitu desa.

Menurut UU No. 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik pada pasal 1 ayat 1, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang di sediakan oleh penyelenggara pelayanan publik<sup>2</sup>.

Pada saat pelaksanaan Pilkades tidak dapat dipisahkan dari budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dimana masyarakat desa Batu Putih adalah komunitas masyarakat yang sangat beragam. Hal ini dikarenakan, desa Batu Putih memiliki beberapa suku, pemeluk agama, yakni Islam dan Kristen. Namun, meskipun terdapat keseragaman dalam hal agama dan etnis, dalam masalah sosial, konflik kerap kali terjadi dan sebagai contoh dalam pemilihan kepala desa secara serentak ini, terjadinya kericuhan yang mengakibatkan konflik yang serius. Konfliknya tidak heran bila dalam Pilkades terkadang menimbulkan sikap primodialisme. Sehingga kita harus menyadari bahwa demokrasi bukanlah sistem yang terlepas bagian dari “SARA” (Suku, Agama, Ras, dan Adat Istiadat). Bahkan, demokrasi khususnya pada saat Pilkades, rumor SARA telah membuat seruan aksi bagi sebageian politikus. Beberapa faktor tersebut seringkali

---

<sup>1</sup> Alamsyah, *Dinamika Politik Pilkades di Era Otonomi Daerah (Studi tentang Relasi Politik Calon Kepala Desa Dengan Para Pemilih Pilkades)*, Jurnal Tamanpraja. Vol. 1, Edisi 1, Juni 2011 (ISSN : 2087-9598). Hal. 4

<sup>2</sup> Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dalam <http://bphm.unila.ac.id/images/bphm/doc/UU-No-25-Thn-2009-ttg-Pelayanan-Publik.pdf>

dipandang sebagai pertanyaan penting dari ahli politik lokal desa sebagai cara untuk menentukan suara dari kelompok tertentu.

Sedangkan Kepemimpinan adalah suatu kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang-orang agar bekerja sama menuju suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan bersama. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah seni kemampuan mengendalikan orang-orang dalam organisasi supaya perilaku mereka sesuai dengan perilaku yang di inginkan oleh seorang pemimpin<sup>3</sup>. Elektabilitas adalah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan.

Elektabilitas bisa diterapkan kepada barang, jasa maupun orang, badan atau partai. Elektabilitas sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas calon kepala desa berarti tingkat keterpilihan calon kepala desa dipublik. Elektabilitas calon tinggi berarti calon tersebut memiliki daya pilih yang tinggi. Untuk meningkatkan elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer<sup>4</sup>. Desa Batu Putih adalah salah satu desa di Kecamatan Baturaja Barat yang melaksanakan pemilihan kepala desa pada tanggal 4 Oktober tahun 2022.

Lima kontestan Calon Kepala Desa dimana masing-masing calon mempunyai tim dan strategi yang di percaya dapat membantu dalam menyampaikan visi dan misi kepada masyarakat. Dengan strategi kampanye yang baik dapat menghasilkan pemimpin yang baik bagi desa tersebut. Tim sukses masing-masing

---

<sup>3</sup> Y.W. Sunindha, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1993), Hal. 5

<sup>4</sup> Jasmariyadi, *Gejala politik Sosial*, ( Bandung :Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), Hal. 94

calon dipilih langsung oleh Calon Kepala Desa dengan jumlah anggota keluarga terbanyak dan juga kepercayaan dari Calon Kepala Desa tanpa adanya SK. Salah satu strategi yang di gunakan ialah dengan melakukan kampanye di rumah masing-masing Calon Kepala Desa yang bertujuan agar Calon Kepala Desa bisa melakukan pendekatan kepada masyarakat, penyampaian visi dan misi serta mengetahui kriteria seperti apa yang masyarakat inginkan untuk menjadi pemimpin yang Elektabilitas di Desa Batu Putih untuk periode 2022-2028, Pemasangan baliho brosur juga termasuk strategi dari masing-masing Calon Kepala Desa yang di pasang di beberapa tempat dan beberapa rumah masyarakat. Dan ada beberapa calon yang memilih menggunakan strategi money politic kepada masyarakat karna mereka beranggapan dengan menggunakan strategi tersebut dapat lebih menarik minat masyarakat nantinya untuk memilih Calon Kepala Desa tersebut.

Sifat kepemimpinan Kepala Desa yang diinginkan masyarakat adalah seseorang pemimpin yang bisa memberikan perhatian kepada masyarakatnya dari segala kekurangan, pemimpin yang sopan santun, ramah, dan juga tidak memakai jabatan untuk kepentingan diri sendiri serta tidak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan. Sedangkan pelayanan public yang dimaksud masyarakat adalah pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit seperti memberikan pelayanan tanpa ada pungutan, dan pelayanan tanpa mempersulit dengan alasan harus sesuai prodesur. Adapun elektabilitas yang dimaksud adalah tingkat keterpilihan calon sejauh mana peluang seseorang dapat dipilih untuk memimpin suatu komunitas dalam regional wilayah tertentu. Elektabilitas meliputi

popularitas, liketabilitas, dan dukungan terhadap calon. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi kampanye Calon Kepala Desa kepada masyarakat dengan jumlah kandidat lebih dari 2 calon agar menjadi pemimpin yang terpilih ?

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Kampanye Calon Kepala Desa Dalam Meningkatkan Elektabilitas didesa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Menurut Sutirso Hadi,tujuan penelitian adalah menemukan pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan,usaha yang dilakukan dengan suatu metode ilmiah .<sup>5</sup>

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kampanye calon Kepala Desa dalam meningkatkan elektabilitas di Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu agar mewujudkan pemerintah yang baik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

---

<sup>5</sup> Sutirso Hadi. *Metodelogi Research*,Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gaja Mada. 2002. Hal.57.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi pengembangan ilmu pemerintahan serta sebagai suatu penerapan konsep dan teori yang berhubungan dengan Strategi Kampanye Calon Kepala Desa dalam Meningkatkan Elektabilitas didesa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

Serta diharapkan dapat mengembangkan teori yang ada, atau yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat dijadikan pemahaman bagi peneliti selanjutnya. Juga untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa, memberikan pengetahuan dan pengantar wawasan yang luas bagi mahasiswa khususnya pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan bisa dijadikan suatu masukan bagi masyarakat Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu untuk memilih pemimpin yang benar-benar melaksanakan amanah dengan baik serta memiliki kapabilitas pemimpin yang jujur, demokratis dan melayani sesuai harapan masyarakat.